

FEEDBACK OSCE MEDIK BLOK 4.2 & 4.3 TA 2022/2023

19711189 - MUHAMMAD RAKHA PRATAMA

STATION	FEEDBACK
STATION IPM 1	Survei primer: tidak mengecek respon, tindakan tidak runut; Tatalaksana: cukup
STATION IPM 2	Sdh ckp baik, blm menilai respon pasien, belum menilai GCS dan belum memasang guedel di akhir, belum secara jelas meminta ijin kepada keluarganya, meletakkan ET msh seenaknya
STATION IPM 3	Mas Rakha, dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan awal pada kasus ini, menurut Mas Rakha dengan nilai ABC seperti yang dinilai, berapa ukuran oksigen yang baik untuk diberikan? kiranya memberikan 7 lpm oksigen apakah sudah sesuai?. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan baik ya mas, dengan lege artis.
STATION IPM 4	Ax: faktor risiko jenis makanannya belum ditanyakan//PF: tidak memeriksa TTV, antropometri, PF abdomen tidak spesifik, tidak runut//PP sudah 3 namun interpretasinya kurang satu//Dx tidak tepat//Edukasi tidak sesuai
STATION IPM 5	anamesis bagus, pada saat pemeriksaan psikiatri agak sedikit bloking ya karena bingung apa yang mau ditanyakan, hasil px psikiatri masih ada yang salah interpretasi, seperti afek dan mood, kesan umum penampilan, apakah yakin pasienya ada waham sisip pikir?, belum menilai kesadaran, sikap, proses pikir, hubungan jiwa, insight. diagnosis dan diagnosis banding kurang tepat. terapi yang dipilih kurang sesuai dari jumlah pemberian dan bisa dipilih salah satu saja sesuai kondisi pasien, edukasi belum lengkap karena waktu habis dan belum disarankan ranap/rajal
STATION IPM 6	Dx : OK, terapi emergensi : tidak ABC , tidak pasang oksigen :(hanya merencanakan pemasangan infus dengan RL. tatalaksana nonfarmakologi : melakukan pembuangan udara pada selang infus tidak menggunakan sarung tangan padahal menyentuh jarum , lain kali hati hati ya dek rakha... pemasangan infus berhasil di tusukan yang kedua, edukasi kurang lengkap ya dekk...seharusnya disampaikan perlu diberikan oksigen, dll. semangat belajar lagi ya dek rakha..perhitungan baxternya kurang tepat ..itu bukan 50 tapi 45 yaaa :(
STATION IPM 7	ax cukup lengkap dan mengarah utk menyingkirkan DD juga//px fisik dilakukan ya, konjungtiva anemis kok ga dipegang?malah tdk mencari konjungtiva suffusion, pemeriksaan kurang sistimatis ya, px .hepar itu jg diminta tarik nafas dik...ini abis abdomen balik lg thoraks lg dik?tdk mencari nyeri gasttoenemius//px penunjang tepat tp interpretasi ada yg belum lengkap//Dx benar tp apakah ringan/dengan komplikasi?//yang lacukup baik...px.fisiknya ya belajar lagi
STATION IPM 8	Ax: belum menanyakan riwayat sosial dan kesehatan lingkungan, FR terkait berat badan. Px fisik: mengecek suhu jangan pada lengan yg sama tempat dicek tensi.. belum memeriksa antropometri, status generalis, dx: kurang lengkap (seharusnya osteoarthritis ec obesitas grade II), tx: utk OA lebih di sarankan menggunakan anti nyeri NSAID dan orlistat utk membantu menurunkan BB pasien. gabapentin utk nyeri neuropatik/epilepsi sehingga tidak digunakan utk OA, edukasi ok

STATION IPM 9	<p>aX: KU: diare 2 hari.RPS: diare 2 hari, muntah 5x, bak terahir 5 jam lalu, diare 2 hari kemarin kehausan sekarang tidak mau minum, kemarin warna kuning coklat, hari ini kayak air cucian bera, tidak ada darah, bau khas, tidak ada darah, RPD:imunisasi ditanyakan RPK: ditanyakan SOSLINGKEL: teman mengalami al serupa. --> over al Ax baik, Px fisik: kku, kes, tidak cek antropometri (anak-anak loo), VS: suhu di luar baju?--> invalid hasilnya. pemeriksaan acak, sudah periksa turgor kulit dan mukosa bibir. PP: DL:ok FR:ok, Dx: kolera dengan dehidrasi drajat berat, DD: DCA ec rotavirus, sigelosis. Edukasi: sudah menjelaskan jenis sakitnya apa, menjaga makanan dsn minuman , tidak suruh ranap buat rehidrasi dok? di kasih oralit ngak salah sih dok tapi masih kurang tepat ya karena dah berat Dok periksa ya pasiennya, semangat dokter :) maaf feed backnya banyak</p>
------------------	--